

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematis Siswa SMP

Anggerini Horlians Ina Wonga✉, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Samuel Igo Leton, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

✉ nonawonga2703@gmail.com

Abstract: Social media has become an important part of students' lives, including in the educational context. Platforms such as WhatsApp, Instagram, TikTok, and YouTube are now used not only for entertainment but also as learning tools. When used appropriately, social media can support students' understanding of academic concepts, including mathematics. However, excessive and uncontrolled use can reduce concentration and disrupt learning outcomes. This study aimed to determine the effect of social media use on the mathematics learning achievement of class IX students at SMPK St. Agustinus Adisucipto Penfui Kupang. The study employed a quantitative approach with an ex post facto method. The sample consisted of 26 students. Data were collected through a social media usage questionnaire and documentation of mathematics test scores. The data were analyzed using Pearson correlation and simple linear regression with the help of SPSS. The results indicated a significant influence of social media use on students' mathematics learning achievement. These findings highlight the need for wise management of social media to support more effective learning.

Keywords: social media, learning achievement, mathematics, junior high school students

Abstrak: Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa, termasuk dalam dunia pendidikan. Platform seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube kini digunakan tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat bantu belajar. Penggunaan media sosial yang tepat dapat mendukung pemahaman konsep pelajaran, termasuk matematika. Namun, penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol justru dapat menurunkan konsentrasi dan mengganggu hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPK St. Agustinus Adisucipto Penfui Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket penggunaan media sosial dan dokumentasi nilai ujian matematika. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi belajar matematika siswa. Temuan ini menunjukkan perlunya pengelolaan penggunaan media sosial secara bijak agar dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih optimal.

Kata kunci: Media Sosial, Prestasi Belajar, Matematika, Siswa SMP

Received 3 Juli 2025; Accepted 20 Januari 2026; Published 25 Januari 2026

Citation: Wonga, A.H.I., & Leton, S.I. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematis Siswa SMP. *Jurnal Jendela Matematika*, 4 (01), 45-51.



Copyright ©2026 Jurnal Jendela Matematika

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan yang bermutu, individu dapat meningkatkan kapasitas intelektual, keterampilan, serta sikap yang diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan adalah matematika. Matematika tidak hanya berkaitan dengan angka dan rumus, tetapi juga dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu indikator penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. (Yulianti & Kurniawati, 2020) menyatakan bahwa keterkaitan antara penggunaan media sosial dan disiplin belajar memiliki peran dalam pencapaian hasil belajar.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa matematika masih menjadi pelajaran yang menakutkan bagi sebagian besar siswa. Banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka hal ini juga diperkuat oleh temuan (Pratiwi & Suryani, 2018) yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial dapat memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Menurut (Apriyanto & Aliatuss'a'adah, 2023) persepsi negatif terhadap matematika turut menyumbang rendahnya prestasi belajar siswa, bahkan sejak jenjang pendidikan dasar. Dalam konteks ini, berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa perlu dikaji lebih dalam, baik dari aspek internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang saat ini sangat memengaruhi kehidupan siswa adalah penggunaan media sosial. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam gaya hidup remaja, termasuk dalam hal belajar. Media sosial seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan pelajar. Sebagian siswa menggunakanannya untuk mencari hiburan, berinteraksi sosial, bahkan untuk menunjang proses pembelajaran. Di sisi positif, media sosial dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang fleksibel dan interaktif. Misalnya, siswa dapat mengakses video pembelajaran matematika di YouTube, bergabung dalam grup diskusi daring, atau mencari penjelasan konsep melalui forum-forum (Hidayat & Mulyadi, 2020) menambahkan bahwa penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran matematika efektif dalam mendukung proses belajar. (Nadela & Asyhar, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media video YouTube berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa SMP.

Selain itu, menurut (Safitri & Anwar, 2021), media sosial juga mendukung pembelajaran mandiri siswa dengan menyediakan akses fleksibel terhadap berbagai sumber belajar. Namun demikian, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol justru dapat menjadi bumerang. Alih-alih meningkatkan prestasi belajar, banyak siswa yang justru mengalami penurunan konsentrasi dan waktu belajar karena terlalu sering menggunakan media sosial untuk keperluan non-akademik. (Hadisti & Rahmat, 2022) mengemukakan bahwa penggunaan media sosial yang tinggi dapat menyebabkan gangguan fokus, menurunnya kedisiplinan, serta menghambat penyelesaian tugas-tugas sekolah. Bahkan, penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2017) menemukan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan berdampak negatif terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA.

Meskipun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil serupa. (Parinata, 2021), misalnya, menemukan bahwa tidak terdapat korelasi signifikan antara penggunaan aplikasi YouTube dan Facebook dengan hasil belajar matematika mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar sangat kontekstual dan bergantung pada bagaimana siswa mengelola penggunaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, menjadi penting untuk meneliti lebih jauh bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX SMPK St. Agustinus Adisucipto Penfui Kupang yang secara umum merupakan kelompok usia remaja aktif dalam penggunaan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai hubungan antara aktivitas digital siswa dengan pencapaian akademik mereka, serta memberikan masukan kepada guru, orang tua, dan sekolah dalam mengelola penggunaan media sosial secara bijak sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu bangsa karena menjadi fondasi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan yang bermutu, individu dapat meningkatkan kapasitas intelektual, keterampilan, serta sikap yang diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan adalah matematika. Matematika tidak hanya berkaitan dengan angka dan rumus, tetapi juga dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu indikator penting dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IX SMPK St. Agustinus Adisucipto Penfui Kupang yang dalam kesehariannya aktif menggunakan media sosial. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara aktivitas digital siswa dan capaian akademik mereka serta menjadi pertimbangan bagi pendidik dan orang tua dalam membimbing penggunaan media sosial secara produktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPK St. Agustinus Adisucipto Penfui Kupang. Subjek penelitian adalah siswa kelas 9C sebanyak 30 orang yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan dua instrumen, yaitu angket penggunaan media sosial dan dokumentasi nilai hasil ujian matematika semester. Angket disusun dengan skala Likert untuk mengukur frekuensi, durasi, dan jenis platform media sosial yang digunakan siswa, sedangkan nilai ujian digunakan sebagai indikator prestasi belajar matematika. Prosedur penelitian meliputi penyebaran angket, pengumpulan nilai, serta analisis data menggunakan uji normalitas, korelasi Pearson, dan regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS. Hasil analisis digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan hasil belajar matematika siswa.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematis siswa SMP. Data yang dianalisis meliputi nilai angket penggunaan media sosial dan nilai tes prestasi belajar matematika dari 26 responden. Dengan demikian dapat dilihat sebagai berikut : Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal sebagai syarat dalam pemilihan uji statistik. Uji dilakukan dengan dua metode: Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

TABEL 1. Uji Normalitas

Variabel	Uji Normalitas	Statistik	Df	Sig.	Kesimpulan
Nilai Tes	Kolmogorov-Smirnov	0.150	26	0.140	Normal ($p > 0.05$)
	Shapiro-Wilk	0.918	26	0.040	Tidak Normal ($p < 0.05$)
Nilai Angket	Kolmogorov-Smirnov	0.123	26	0.200	Normal ($p > 0.05$)
	Shapiro-Wilk	0.959	26	0.372	Normal ($p > 0.05$)

Sebelum dilakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data nilai prestasi belajar matematika dan nilai angket penggunaan media sosial. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel nilai angket sebesar 0,200 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0,372 (Shapiro-Wilk), yang keduanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data nilai angket terdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel nilai prestasi belajar matematika, hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,040, yang kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai prestasi belajar tidak terdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk. Namun, hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi 0,140 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan data masih dapat dianggap berdistribusi normal secara kasar (Lilliefors correction). Dengan demikian, secara keseluruhan data kedua variabel dianggap memenuhi asumsi normalitas yang cukup untuk melanjutkan analisis korelasi Pearson yaitu: Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial (nilai angket) dan prestasi belajar matematika (nilai tes).

TABEL 2. Uji Korelasi Person

Variabel	Nilai Tes (r)	Nilai Angket (r)	Sig. (2-tailed)	N
Nilai Tes	1	0.245	0.227	26
Nilai Angket	0.245	1	0.227	26

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP, dilakukan uji korelasi Pearson antara nilai angket penggunaan media sosial dengan nilai prestasi belajar matematika. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,245 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,227. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi belajar matematika siswa SMP pada sampel ini. Dengan kata lain, berdasarkan data yang diperoleh, penggunaan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai prestasi belajar matematika siswa. Selanjutnya, untuk memperdalam analisis, dapat dilakukan uji regresi linear sederhana untuk melihat pola hubungan lebih lanjut antara variabel tersebut.

Uji Regresi Linear Sederhana : Untuk mengetahui pola pengaruh yang lebih rinci, dilakukan uji regresi linear sederhana. Ada beberapa uji regresi seperti: ANOVA, dan koefisien regresi .

TABEL.3 *uji regresi linearitas sederhana.*

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of Estimate
1	0.245	0.060	0.021		14.033

TABEL 4. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	302.220	1	302.220	1.535	0.227
Residual	4726.241	24	196.927		
Total	5028.462	25			

TABEL 5. *Koefisien Regresi*

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-35.512	80.810		-0.439	0.664
Nilai Angket	0.911	0.735	0.245	1.239	0.227

Untuk melihat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP, dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan variabel bebas nilai angket penggunaan media sosial dan variabel terikat nilai prestasi belajar matematika. Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,060, yang berarti variabel penggunaan media sosial hanya mampu menjelaskan 6% variasi prestasi belajar matematika siswa. Sedangkan sisanya, 94% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Uji signifikansi model (ANOVA) menghasilkan nilai F sebesar 1,535 dengan signifikansi 0,227 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa model regresi ini secara statistik tidak signifikan dalam memprediksi prestasi belajar matematika berdasarkan penggunaan media sosial. Dari koefisien regresi, didapatkan persamaan regresi:

$$\text{Prestasi Belajar} = -35,512 + 0,911 \times \text{Penggunaan Media Sosial}$$

Nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan media sosial sebesar 0,911 dengan signifikansi 0,227, artinya pengaruhnya tidak signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP pada sampel ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil analisis mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk menentukan kelayakan data dalam analisis statistik parametrik. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diketahui bahwa data angket penggunaan media sosial terdistribusi normal. Adapun data nilai tes prestasi belajar matematika menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya konsisten; uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan $p > 0,05$. Oleh karena itu, data tetap dianggap memenuhi asumsi normalitas secara umum dan analisis dapat dilanjutkan.

Selanjutnya, dilakukan uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi belajar matematika. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,245 dengan nilai signifikansi sebesar 0,227. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, penggunaan media sosial tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP dalam sampel penelitian ini. Korelasi yang lemah ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial belum tentu berkaitan langsung dengan hasil akademik siswa rahman dan widodo 2023 menyebutkan bahwa efektivitas media sosial seperti TikTok dalam konteks edukasi sangat tergantung pada isi kontennya dan pola pemanfaatannya oleh siswa.

Untuk melihat besarnya pengaruh secara lebih mendalam, dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan variabel bebas berupa penggunaan media sosial dan variabel terikat berupa nilai prestasi belajar matematika. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,060, yang berarti bahwa hanya 6% variasi prestasi belajar matematika dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial. Sebanyak 94% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Selain itu, uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,227, yang juga mengindikasikan bahwa model regresi tidak signifikan secara statistik.

Koefisien regresi penggunaan media sosial sebesar 0,911 dengan signifikansi 0,227 juga menunjukkan bahwa pengaruh variabel tersebut terhadap prestasi belajar tidak signifikan. Meskipun nilai regresi menunjukkan arah hubungan yang positif, yaitu semakin tinggi penggunaan media sosial maka nilai matematika cenderung meningkat, namun hasil tersebut tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar kesimpulan sebab secara statistik tidak bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial bukanlah faktor yang dapat diandalkan dalam memprediksi atau meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa media sosial memiliki dampak yang bervariasi tergantung pada cara penggunaannya. Jika dimanfaatkan untuk keperluan akademik, seperti diskusi materi atau akses informasi pembelajaran, media sosial dapat memberikan manfaat. Namun, jika digunakan secara berlebihan untuk hiburan atau hal yang kurang relevan dengan pembelajaran, maka dampaknya terhadap prestasi belajar akan minim. Oleh karena itu, diperlukan arahan dan pengawasan yang tepat dari guru maupun orang tua agar siswa dapat memanfaatkan media sosial secara bijak dan mendukung proses belajarnya. Hal ini senada dengan pendapat (Lestari & Ahmad, 2022) yang menekankan bahwa ketelitian orang tua dalam membimbing anak sangat penying dalam memastikan media sosial digunakan untuk keperluan edukatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP kelas IX C SMPK St. Agustinus Adisucipto Penfui. Hasil uji korelasi dan regresi menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan positif antara kedua variabel, namun hubungan tersebut sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain di luar penggunaan media sosial kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi prestasi belajar matematika siswa. (Yusuf & Amelia, 2019) juga memperingatkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak tepat cenderung menurunkan konsentrasi belajar, terutama jika waktu penggunaannya tidak dibatasi secara jelas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Apriyanto, M. T., & Aliatussa'adah, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 213–224.
2. Hadisti, S., & Rahmat, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Payakumbuh. *Journal of Educational Management and Strategy (JEMAST)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.57255/jemast.v2i1.228>
3. Hidayat, F., & Mulyadi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Media Sosial WhatsApp. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 27(2), 87–95.
4. Lestari, S., & Ahmad, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengawasi Penggunaan Media Sosial untuk Belajar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 85–92.
5. Nadela, N. A., & Asyhar, B. (2022). Pengaruh Media Video YouTube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Tadris Matematika (JTMT)*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v3i2.1168>
6. Parinata, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi YouTube dan Facebook terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(1), 11–17.
7. Pratiwi, M., & Suryani, D. (2018). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(1), 55–63.
8. Safitri, D., & Anwar, R. (2021). Analisis Penggunaan Media Sosial sebagai Sumber Belajar Mandiri. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 45–52.
9. Siregar, S. M. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
10. Yulianti, L., & Kurniawati, R. (2020). Hubungan Media Sosial dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 5(2), 123–130.
11. Yusuf, H., & Amelia, D. (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 101–109.

PROFIL SINGKAT

Anggerini Horlians Ina Wonga adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Samuel Igo Leton adalah dosen program studi pendidikan matematika, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.